

Pengaruh Penerapan Metode 3m (*Magic Memory for Muslim*) Terhadap Penguasaan Asmaul Husna

Miftahul Ulum, Ai Siti Widyaningsih, Ratu Kemala, Illa Susanti

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Siliwangi Garut, Indonesia

Email: miftahululum@staisgarut.ac.id, aisitiwidyaningsih3194@gmail.com,
ratukemala@staisgarut.ac.id, illasusanti@stqisgarut.ac.id

Article Information

Submitted: 13 Juni 2023

Accepted: 25 Juni 2023

Online Publish: 25 Juni 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penerapan Metode 3M (*Magic Memory for Muslim*) terhadap penguasaan Asmaul Husna pada siswa kelas V (lima) di SDN Mandalasari IV Kadungora Garut. Asmaul Husna merujuk kepada 99 nama Allah dalam teologi Islam yang dianggap penting untuk perkembangan spiritual dan pemahaman. Metode 3M adalah teknik mnemonik yang dirancang untuk meningkatkan retensi ingatan melalui penggunaan asosiasi visual dan auditori. Metode ini berfokus pada pemanfaatan strategi kreatif untuk memfasilitasi penghafalan yang efektif. Penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimental dengan pre-test dan post-test kelompok kontrol. Kelompok intervensi menerima instruksi menggunakan Metode 3M, sementara kelompok kontrol menerima metode pengajaran konvensional. Siswa kelas V berpartisipasi dalam penelitian ini, dengan 30 siswa dalam setiap kelompok. Instrumen penelitian meliputi pre-test dan post-test untuk menilai penguasaan Asmaul Husna siswa. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Temuan penelitian ini mengungkapkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan Asmaul Husna pada siswa yang menerima instruksi menggunakan Metode 3M dibandingkan dengan mereka yang mengikuti metode pengajaran konvensional. Metode 3M secara efektif memfasilitasi pemahaman dan penghafalan nama-nama Asmaul Husna oleh siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Metode 3M memiliki pengaruh positif terhadap penguasaan Asmaul Husna pada siswa kelas V. Temuan ini menyoroti potensi teknik mnemonik dalam meningkatkan pemerolehan dan retensi pengetahuan agama. Pendidik dan pengembang kurikulum dapat mempertimbangkan untuk menggabungkan strategi mnemonik seperti Metode 3M untuk meningkatkan hasil pembelajaran dalam pendidikan agama. Penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk mengeksplorasi efek jangka panjang Metode 3M dan aplikabilitasnya pada mata pelajaran dan tingkatan kelas lainnya.

Kata Kunci: *Efektivitas Penerapan Gaya Belajar Siswa, Pengajaran Akidah Akhlak,*

Abstract

Memory for Muslim) on the mastery of Asmaul Husna among fifth-grade students at SDN Mandalasari IV Kadungora Garut. The Asmaul Husna refers to the 99 names of Allah in Islamic theology, which are considered important for spiritual development and understanding. The 3M Method is a mnemonic technique designed to enhance memory retention through the use of visual and auditory associations. It focuses on utilizing creative strategies to facilitate effective memorization. This study employed a quasi-experimental design with a pre-test and post-test control group. The intervention group received instruction using the 3M Method, while the control group received conventional teaching methods. A total of 60 fifth-grade students participated in the study, with 30 students in each

How to Cite

DOI

e-ISSN

Published by

Miftahul Ulum, Ai Siti Widyaningsih, Ratu Kemala, Illa Susanti/Pengaruh Penerapan Metode 3m (*Magic Memory for Muslim*) Terhadap Penguasaan Asmaul Husna/ Vol 4 No 2 (2023)

<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i3.259>

2721-2246

Rifa Institute

group. The research instruments included a pre-test and post-test to assess the students' mastery of Asmaul Husna. The data collected were analyzed using descriptive and inferential statistics. The findings revealed a significant improvement in the mastery of Asmaul Husna among students who received instruction using the 3M Method compared to those who underwent conventional teaching methods. The 3M Method effectively facilitated the students' understanding and memorization of the Asmaul Husna names. The study concludes that the implementation of the 3M Method has a positive influence on the mastery of Asmaul Husna among fifth-grade students. The findings highlight the potential of mnemonic techniques in enhancing the acquisition and retention of religious knowledge. Educators and curriculum developers may consider incorporating mnemonic strategies like the 3M Method to enhance learning outcomes in religious education. Further research is recommended to explore the long-term effects of the 3M Method and its applicability to other subjects and grade levels.

Keywords: *The effectiveness of the application of student learning styles, teaching moral creeds*

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan, sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal ([Thaib, 2013](#)).

Metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam memahami pelajaran. Dalam hal ini guru berperan penting sebagai fasilitator penentu metode pembelajaran dalam pembentukan pola pikir dan pemahaman siswa yang berkualitas ([Marliani, 2015](#)).

Melihat realita sekarang di dunia pendidikan khususnya pendidikan sekolah dasar, pembelajaran masih diarahkan pada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari, dan juga dalam proses pembelajaran peserta didik hanya di bekali oleh pengetahuan kognitifnya saja sedangkan psikomotorik dan afektifnya tidak tersentuh ([Faradiba et al., 2022](#)). Sehingga dari hal tersebut bisa menyebabkan terjadinya degradasi moral karena antara kognitif, afektif dan psikomotor tidak sesuai atau tidak seimbang ([Billah, 2016](#)).

Menurut ([Irwanto et al., 1991](#)) dalam ([Sarnoto, 2014](#)) belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.

Data yang diperoleh dari SD Dharma Wanita 7 Sidoarjo, proses belajar mengajar yang dilakukan sebagian guru masih berpusat pada guru saja. Siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar, sehingga proses pembelajaran kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuannya. Hal ini Agama Islam di Indonesia dianggap sebagai bahan hapalan. Siswa hanya dapat menyatakan konsep diluar kepala tetapi tidak mampu memahami makna yang tersirat untuk diaplikasikan.

Seperti contoh di kelas V (lima) SDN Mandalasari IV dalam pembelajaran PAI pada materi. Mengenal Nama-nama Allah (Asmaul Husna) peserta didik di tuntut untuk mengetahui 99 Asmaul Husna dari mulai nomor Asmaul Husna, nama-nama Asmaul Husna dan arti dari Asmaul Husna, apabila guru tidak mempunyai metode yang efektif untuk mengajarkan Asmaul Husna kepada peserta didik, ini akan dirasa cukup sulit, dan kalaulah hafal hanya akan hafal dalam jangka waktu yang tidak lama.

Mengacu pada masalah di atas penyusun ingin menjelaskan salah satu metode pembelajaran yang cepat, mudah dan menyenangkan yang diaplikasikan untuk kebutuhan

umat Islam dalam menghafal berbagai konsep dasar agama, seperti menghafal Asmaul Husna, menghafal Al-Quran dan menghafal Hadits Rasulullah SAW. Metode pembelajaran ini dikenal dengan sebutan metode 3M (Magic Memory for Muslim) yang di kenalkan oleh penulis Erwin Kurnia Wijaya dalam bukunya 3M (Magic Memory for Muslim).

Metode 3M (Magic Memory for Muslim), yang terdiri atas teknik-teknik dasar untuk mengingat informasi apapun, dilanjutkan dengan mengaplikasi Magic Memory Asmaul Husna yang di dalamnya terdapat kode-kode memory dasar untuk menghafal Asmaul husna, Al-Quran dan yang terakhir yaitu cara menghafal hadits pilihan ([ZAMZAMI, 2013](#)).

Dari beberapa sekolah yang pernah di kunjungi, penyusun mengambil lokasi penelitian di SDN Mandalasari IV dengan berbagai alasan yakni di SDN Mandalasari IV merupakan Sekolah Dasar Negeri yang telah berdiri sejak lama tetapi dalam pembelajaran kurang menggunakan metode pembelajaran yang efektif, dan di SDN Mandalasari IV pembelajaran Asmaul Husna belum pernah diterapkan menggunakan metode khusus.

Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang guru dan dosen pada pasal 2 ayat 1 disebutkan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan pada pasal 2 ayat 2, disebutkan bahwa pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga professional sebagaimana dimaksudkan pada ayat 1 dibuktikan dengan sertifikat pendidikan ([Nasional, 2005](#)).

Selain itu juga penyusun meneliti metode pembelajaran 3M (Magic Memory fo Muslim) ini merupakan metode yang baru yang di dalamnya terdapat kode-kode khusus untuk menghafal Asmaul Husna dan metode ini bisa di terapkan di SDN Mandalasari IV mengingat kultur sekolah, kebiasaan di sekolah dan kondisi peserta didik di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis terima dari 10 orang responden mengungkapkan bahwasanya dalam mempelajari Asmaul Husna menemui beberapa kesulitan diantaranya seperti: sulit menghafal arti, sulit menghafal nama-nama Asmaul Husna dan sulit menghafal nomor Asmaul Husna.

Melihat dari data di atas untuk membuktikan penerapan metode 3M (Magic Memory for Muslim) terhadap penguasaan Asmaul Husna kelas V (Lima) di SDN Mandalasari IV – Kadungora. Dalam hal ini, perlu dilakukan penelitian secara komprehensif terhadap siswa dikelas V (Lima) mengenai pembelajaran Asmaul Husna, serta analisis terhadap penerapan metode 3M (Magic Memory for Muslim) terhadap penelitian penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode 3M (Magic Memory for Muslim) terhadap Penguasaan Asmaul Husna Kelas V (Lima) di SDN Mandalasari IV Kadungora”

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode Deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi sekarang. Langkah-langkah yang digunakan pada Metode ini diantaranya adalah pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, serta diakhiri dengan kesimpulan yang di dasarkan pada penganalisaan kasus ([Priadana & Sunarsi, 2021](#)).

Menurut ([Sugiyono, 2017](#)) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan kegiatan yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistenatis untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Berdasarkan metode ini, penulis akan berupaya untuk menggambarkan karakteristik data apa adanya. Untuk menganalisa permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analistis, yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, fenomena-fenomena yang sedang terjadi dan berhubungan

dengan kondisi sekarang. Hal ini senada dengan Arikunto yang menyatakan bahwa “apabila penulis bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana dan sebagainya, maka penelitian bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan atau menerangkan peristiwa”.

Dipilihnya pendekatan kuantitatif deskriptif di pandang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti karena berhubungan dengan masalah yang dihadapi penulis. penelitian deskriptif kuantitatif ditunjukan untuk menjelaskan suatu masalah yang bersifat teoritik dengan cara mengembangkan teori-teori yang ada.

Dengan Metode ini, diharapkan terkumpul data Eksklusif untuk menjawab permasalahan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Untuk itu, selama berada di lapangan peneliti berusaha tidak mengganggu suasana. Dengan demikian, peneliti dengan bebas dapat melakukan penelitian dalam keadaan wajar sesuai tujuan yang telah dirumuskan.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SDN Mandalasari IV merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di Desa Mandalasari yang berdiri pada tahun 1981 dan mengalami perubahan pada tahun 1998 diatas tanah dengan luas tanah 1.304 m² dan luas Bangunan 1.000 m². Lokasi SDN Mandalasari IV ini berlokasi di Jl. Raya Rancasalak kampung Maribaya Desa Mandalasari kecamatan Kadungora Kabupaten Garut.

Seiring berjalannya waktu SDN Mandalasari IV banyak mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, baik dalam hal sarana dan prasarana yang semakin menunjang untuk pelaksanaan pembelajaran yang efektif, tenaga pengajar yang secara kualitas dan kuantitas semakin berkembang serta jumlah peserta didik yang semakin tahun terus bertambah. Semua ini terlaksana tentunya atas hasil kerjasama pihak sekolah, komite sekolah, dan masyarakat. Selain itu bantuan dari pemerintah juga yang sangat membantu dalam pembiayaan sarana dan prasarana tersebut.

Deskripsi Hasil Angket Penerapan Metode 3M (Magic Memory for Muslim)

Penggunaan metode 3M (*Magic Memory for Muslim*) akan ditentukan oleh kriteria Pengukuran yang didasarkan pada perhitungan sebagai berikut. Jumlah item pertanyaan adalah 20 item pertanyaan, dan nilai skala pengukuran terbesar 5, sedangkan skala pengukuran terkecil adalah 1, sehingga diperoleh skor ide yang diharapkan sebesar = $20 \times 5 = 100$, dan jumlah skor terkecil = $20 \times 1 = 20$. Adapaun nilai persentase tersebut adalah = $(100/100) \times 100\% = 100\%$ dan nilai persentase terkecil = $(20/100) \times 100\% = 20$, dari kedua nilai persentase tersebut diperoleh nilai rentang = $100\% - 20\% = 80\%$, dan jika dibagi 3 kriteria pengukuran, didapat nilai interval persentase sebesar = $\frac{80\%}{3} = 26,6\%$, sehingga diperoleh klasifikasi kriteria penilaian persentase, sebagai berikut.

Table 1. Kriteria penilaian berdasarkan persentase

Persentase	Kriteria Pengukuran
20,0-46,6	Kurang baik
46,6-73,3	Cukup baik
73,4-100	Baik

Setelah angket disebar ke 40 responden maka diperoleh data sebagai berikut :

Realitas Metode 3M (Magic Memory for Muslim)

100	86	94	87	85	70	67	88	96	97
91	85	78	86	85	98	97	97	85	56
68	88	88	94	87	91	82	76	88	87
90	76	94	85	96	89	94	88	94	94

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis mencoba mengolah data tersebut dan langkah-langkah sebagai berikut:

Uji Normalitas variable X (Penerapan Metode 3M (Magic Memory for Muslim)

1. Menentukan rentang (r)

$$\begin{aligned} r &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 100 - 56 \\ &= 44 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas interval (k)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3.3 \log n \\ K &= 1 + 3.3 \log 40 \\ K &= 1 + 3.3 (1.6) \\ K &= 5.28 + 1 = 6.28 = 6 \\ K &= 6 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{r}{k} \\ &= \frac{44}{6} \\ &= 7.33 \end{aligned}$$

4. Menentukan table distribusi frekuensi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	F	Fk	Xi	fxi	(xi-M) ²	Fi(xi-M) ²
56 – 63	1	1	87.5	87.5	1789.29	1789.29
64 – 71	3	4	99.5	298.5	918.09	2754.27
72 – 79	3	7	111.5	334.4	334.89	1004.67
80 – 88	11	18	123.5	1358.5	39.69	436.59
88 – 95	11	29	135.5	1490.5	32.49	357.39
96 – 103	11	40	147.5	1622.5	312.29	3446.19
Jumlah	40		705	519.2		18788.4

5. Menentukan tendensi sentral (rata-rata)

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fxi}{n} \\ &= \frac{5192}{40} \\ &= 129.8 \end{aligned}$$

6. Menentukan Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum (xi-x)^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{(705-129.8)^2}{40-1}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{(575.2)^2}{39}} \\
 &= \sqrt{\frac{330855.04}{39}} \\
 &= \sqrt{8483.46} \\
 &= 92.1
 \end{aligned}$$

7. Membuat daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi

Tabel 3. Daftar Frekuensi Observasi Dan Ekspektasi

Kelas Interval	O _i	B _k	Z	L	E _i
56 – 63	1	55,5 & 63,5	-0.80 & -0.71	0.0262	1.04
64 – 71	3	63,5 & 71,5	-0.71 & -0.63	0.0255	1.02
72 – 79	3	71,5 & 79,5	-0.63 & -0.54	0.0303	1.21
80 – 88	11	79,5 & 88,5	-0.54 & -0.44	0.0354	1.41
88 – 95	11	88,5 & 95,5	-0.44 & -0.37	0.0258	1.03
96 – 103	11	95,5 & 103,5	-0.37 & -0.28	0.06339	1.35
Jumlah	40				

8. Menghitung nilai X^2 (Chi Kuadrat)

$$\begin{aligned}
 \text{Rumusnya: } X^2 &= \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 X^2 &= \frac{(1-1.04)^2}{1.04} + \frac{(3-1.02)^2}{1.02} + \frac{(3-1.21)^2}{1.21} + \frac{(11-1.41)^2}{1.41} + \\
 &\quad \frac{(11-1.03)^2}{1.03} + \frac{(11-1.35)^2}{1.35} \\
 &= 0.001 + 3.843 + 2.648 + 65.225 + 96.55 + 68.979 \\
 &= 237,221
 \end{aligned}$$

9. Menentukan derajat kebebasan

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus: } db &= k - 3 \\
 &= 6 - 3 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

10. Menentukan X^2 dari daftar

$$\begin{aligned}
 X^2_{(0.99)(3)} &= 11,3 \\
 \text{Ternyata } X^2 &> X^2_{(0.99)(3)}
 \end{aligned}$$

Realitas Penguasaan Asmaul Husna

85	82	94	88	97	70	85	91	73	88
85	85	82	91	82	70	100	88	79	88
73	73	76	73	85	64	70	64	67	73
70	84	84	64	85	73	79	79	85	85

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis mencoba mengolah data tersebut dan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Uji normalitas data

1. Menentukan rentang (r)

$$\begin{aligned}
 r &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 100 - 64 \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas interval (K)

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \log 40$$

$$K = 1 + 3.3 (1.6)$$

$$K = 6.88 \text{ diambil nilai } K = 7$$

3. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$P = \frac{r}{k}$$

$$= \frac{36}{7}$$

$$= 5.14 \text{ diambil nilai } P = 6$$

4. Menentukan table distribusi frekuensi

Tabel 4. Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	F	Fk	Xi	Fxi	(xi-M) ²	Fi(xi-M) ²
64 – 69	4	4	66.5	266	210.25	841
70 – 75	10	14	72.5	725	72.25	722.5
76 – 81	4	18	78.5	314	6.25	25
82 – 87	13	31	84.5	1098,5	12.25	159.25
88 – 93	6	37	90.5	543	90.25	541
94 – 98	2	39	96	192	225	450
99 – 104	1	40	101.5	101.5	420.25	420.25
Jumlah	40	-	590	3240		3159.5

5. Menentukan tendensi sentral (rata-rata)

$$M = \frac{\sum fxi}{n}$$

$$= \frac{3240}{40}$$

$$= 81$$

6. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (xi-x)^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{(590-81)^2}{40-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{(509)^2}{39}}$$

$$= \sqrt{\frac{(259081)}{39}}$$

$$= \sqrt{6643}$$

$$= 81.5$$

7. Membuat daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi

Tabel 5. Daftar Frekuensi Observasi Dan Ekspektasi

Kelas Interval	Oi	Bk	Z	L	Ei
----------------	----	----	---	---	----

Pengaruh Penerapan Metode 3m (Magic Memory for Muslim) Terhadap Penguasaan Asmaul Husna

64 – 69	4	63.5 & 69.5	-0.21 & -0.14	0.0275	1.1
70 – 75	10	69.5 & 75.5	-0.14 & -0.06	0.0318	1.2
76 – 81	4	75.5 & 81.5	-0.06 & 0.06	0	0
82 – 87	13	81.5 & 87.5	-0.06 & 0.80	0.2642	10.5
88 – 93	6	87.5 & 93.5	0.80 & 0.15	0.2285	9.1
94 – 98	2	93.5 & 98.5	0.15 & 0.21	0.0236	0.9
99 – 104	1	98.5 & 104.5	0.21 & 0.28	0.0271	1.1
Jumlah	40				

8. Menghitung nilai X^2 (chi kuadrat)

$$\begin{aligned} \text{Rumusnya: } \chi^2 &= \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= 7.645 + 64.533 + 4 + 0.595 + 1.344 + 0.009 \\ &= 79,182 \end{aligned}$$

9. Menentukan derajat kebebasan

$$\begin{aligned} \text{Rumus: } db &= k-3 \\ &= 7-3 \\ &= 4 \end{aligned}$$

10. Menentukan χ^2 dari daftar

$$\begin{aligned} \chi^2_{(0.99)(3)} &= 3.96 \\ \text{Ternyata } \chi^2 &> \chi^2_{(0.99)(4)} \end{aligned}$$

Realitas Pengaruh Metode 3M (Magic Memory for Muslim) terhadap penguasaan Asmaul Husna

Persamaan Regresi

Sebelum menghitung persamaan regresi terlebih dahulu kita persiapkan beberapa data kedalam sebuah table yaitu sebagai berikut.

Tabel 6. Persiapan Penghitungan Regresi dan Linearitas Regresi

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	100	85	10000	7225	8500
2	86	82	7396	6724	7052
3	94	94	8836	8836	8836
4	87	88	7569	7744	7656
5	85	97	7225	9409	8245
6	70	70	4900	4900	4900
7	67	85	4489	7225	5695
8	88	91	7744	8281	8008
9	96	73	9216	5329	7008
10	97	88	9409	7744	8536
11	91	85	8281	7225	7735
12	85	85	7225	7225	7225
13	78	82	6084	6724	6396
14	86	91	7396	8281	7826
15	85	82	7225	6724	6970
16	98	70	9604	4900	6860
17	97	100	9409	10000	9700
18	97	88	9409	7744	8536

19	85	79	7225	6241	6715
20	56	88	3136	7744	4928
21	68	73	4624	5329	4964
22	88	73	7744	5329	6424
23	88	76	7744	5776	6688
24	94	73	8836	5329	6862
25	87	85	7569	7225	7395
26	91	64	8281	4096	5824
27	82	70	6724	4900	5740
28	76	64	5776	4096	4864
29	88	67	7744	4489	5896
30	87	73	7569	5329	6351
31	90	70	8100	4900	6300
32	76	84	5776	7056	6384
33	94	64	8836	4096	6016
34	85	85	7225	7225	7225
35	96	73	9216	5329	7008
36	89	79	7921	6241	7031
37	94	79	8836	6241	7426
38	88	85	7744	7225	7480
39	94	85	8836	7225	7990
40	94	85	8836	7225	7990
Jumlah	3477	3210	305715	260886	279185

Penentuan Persamaan Regresi

Rumusnya :

$$Y = a + b X$$

Berdasarkan perhitungan pada table diatas diperoleh :

$$\sum X = 3477 \quad \sum Y = 3210 \quad \sum X^2 = 305715$$

$$\sum Y^2 = 260886 \quad \sum XY = 279185$$

$$\text{Maka : } a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(305715)(3210) - (3477)(279185)}{40(305715) - (3477)^2}$$

$$a = \frac{981345150 - 970726245}{12228600 - 12089529}$$

$$a = \frac{10618905}{139071}$$

$$a = 76.35$$

$$\text{Dan nilai : } b = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{40(279185) - (3477)(3210)}{40(305715) - (3477)^2}$$

$$b = \frac{11167400 - 11161170}{12228600 - 12089529}$$

$$b = \frac{6230}{139071}$$

$$b = 0.04$$

Jadi persamaan regresinya : $Y = 0.04 X + 76.35$

Gambar Grafiknya :

Misal $x=1$ maka :

$$\begin{aligned} Y &= 0.04 (1) + 76.35 \\ &= 0.04 + 76,35 \end{aligned}$$

$$= 76.39$$

Jadi Titiknya (1, 76.39)

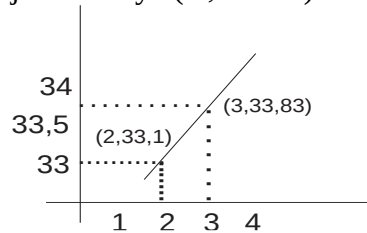
Missal $x = 3$ maka:

$$Y = 0.04 (3) + 76.35$$

$$= 0.12 + 76.35$$

$$= 76.47$$

jadi titiknya (3, 76.47)



Dari grafik diatas menunjukan hubungan yang positif, artinya signifikan antara variabel X dan Y

Tes linearitas Regresi

Menentukan jumlah kuadrat regresi

Maka :

$$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_a = \frac{(3210)^2}{40}$$

$$JK_a = \frac{1034100}{40}$$

$$JK_a = 257602.5$$

1. Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi b terhadap a

Rumusnya :

$$JK_{\frac{b}{a}} = b \sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$JK_{\frac{b}{a}} = 0.04 \left\{ 279185 - \frac{(3477)(3210)}{40} \right\}$$

$$JK_{\frac{b}{a}} = 0.04 \left(279185 - \frac{(11161170)}{40} \right)$$

$$JK_{\frac{b}{a}} = 0.04 (279185 - 279029.25)$$

$$JK_{\frac{b}{a}} = 0.04 (15575)$$

$$JK_{\frac{b}{a}} = 6.23$$

2. Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK = \sum Y^2 - JK_a - JK_{\frac{b}{a}}$$

$$JK_r = 260886 - 257602.5 - 6.23$$

$$JK_r = 3277.27$$

3. menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$\text{Rumusnya : } JK_{kk} = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk pemakaian rumus di atas, variabel X di ranking / diurutkan menurut besarnya variabel Y mengikuti pasangannya, seperti table dibawah ini:

Tabel 7. Datar Nilai Kelas Variabel X dan Variabel Y

Kelas	Variabel X	Variabel Y	Kelas	Variabel X	Variabel Y
1	56	88	11	88	91
2	67	85		88	73
3	68	73		88	76
4	70	70		88	67
5	76	64		88	85
	76	84	12	89	79
6	78	82	13	90	70
7	82	70	14	91	85
8	85	97		91	64
	85	85	15	94	94
	85	82		94	73
	85	79		94	64
	85	85		94	75
9	86	82		94	85
	86	91		94	85
10	87	88	16	96	73
	87	85		96	73
	87	73	17	97	88
				97	100
				97	88
			18	98	70
			19	100	85

Berdasarkan table di atas, maka dilakukan perhitungan jumlah kuadrat kekeliruan (JK_{kk}) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 JK_{kk} &= \left\{ 64^2 + 48^2 - \frac{(64 + 84)^2}{2} \right\} + \\
 &\left\{ 97^2 + 85^2 + 82^2 + 79^2 + 85^2 - \frac{(97 + 85 + 82 + 79 + 85)^2}{5} \right\} \\
 &+ \left\{ 82^2 + 91^2 - \frac{(82 + 91)^2}{2} \right\} \\
 &+ \left\{ 88^2 + 85^2 + 73^2 - \frac{(88 + 85 + 73)^2}{3} \right\} \\
 &+ \left\{ 91^2 + 73^2 + 76^2 + 67^2 + 85^2 - \frac{(91 + 73 + 76 + 67 + 85)^2}{5} \right\} \\
 &+ \left\{ 85^2 + 64^2 - \frac{(85 + 64)^2}{2} \right\} \\
 &+ \left\{ 94^2 + 73^2 + 64^2 + 79^2 + 85^2 + 85^2 - \frac{(94 + 73 + 64 + 79 + 85 + 85)^2}{6} \right\} \\
 &+ \left\{ 73^2 + 73^2 - \frac{(73 + 73)^2}{2} \right\} + \left\{ 88^2 + 100^2 + 85^2 - \frac{(88 + 100 + 85)^2}{3} \right\} \\
 &= 200 + 18,7 + 40,5 + 126 + 367,2 + 220,5 + 552 + 0 + 96 \\
 JK_{kk} &= 1789,6
 \end{aligned}$$

1. jumlah kuadrat ketidak cocokan

$$JK_{tc} = JK_r - JK_{kk}$$

$$\begin{aligned}
 &= 3277,27 - 1789,4 \\
 &= 1487,87 \\
 &2. \text{ derajat kebebasan kekeliruan} \\
 &\text{db}_{kk} = n - k \\
 &= 40 - 19 \\
 &= 21 \\
 &3. \text{ derajat kebebasan ketidak cocokan} \\
 &\text{db}_{tc} = K - 2 \\
 &= 19 - 2 \\
 &= 17 \\
 &8. \text{ Rata-rata kudarat kekeliruan} \\
 &\text{RK}_{kk} = \text{JK}_{kk} : \text{db}_{kk} \\
 &= 1789,4 : 21 \\
 &= 85,2 \\
 &9. \text{ Rata-rata kuadrat ketidak cocokan} \\
 &\text{RK}_{tc} = \text{JK}_{tc} : \text{db}_{tc} \\
 &= 1487 : 17 \\
 &= 87,52 \\
 &10. \text{ Nilai F ketidak cocokan} \\
 &\text{F}_{tc} = \text{RK}_{tc} : \text{RK}_{kk} \\
 &= 87,52 : 85,20 \\
 &= 1,02 \\
 &11. \text{ Nilai F dari daftar} \\
 &\text{F}_{0,01} (\text{db}_{tc} \text{ db}_{kk}) : \text{F}_{0,01} (17/21) = 2,13 \\
 &12. \text{ pemeriksaan linearitas regresi}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh F hitung = 1.02 dan F daftar = 2.13 hal ini menunjukan bahwa $\text{F}_{tc} < \text{F}_{0,01} (17/21)$, maka regresi tersebut linear.

Menghitung koefisien korelasi

1. Mencari nilai r dengan rumus

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{40 \cdot 279185 - 3477 \cdot 3210}{\sqrt{\{40 \cdot 305715 - (3477)^2\} \{40 \cdot (260886) - (3210)^2\}}} \\
 &= \frac{11167400 - 11161170}{\sqrt{\{12228600 - 12089529\} \{10435440 - 10304100\}}} \\
 &= \frac{6230}{6.230} \\
 &= \frac{\sqrt{\{139071\} \{131340\}}}{6.230} \\
 &= \frac{\sqrt{18265585140}}{6.230} \\
 &= \frac{42738.567}{6.230} \\
 &= 0,41 \text{ berada pada interval } 0.040 \leq r \leq 0.60 \text{ korelasi sedang}
 \end{aligned}$$

2. Tes P

Menghitung Nilai t

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.41 \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0.41)^2}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{0.41\sqrt{38}}{\sqrt{1-(0.1681)}}$$

$$= \frac{0.41.(6.16)}{\sqrt{0.8319}}$$

$$= \frac{2.5256}{0.91}$$

$$t = 2.77$$

Nilai t daftar

$$db = n - 2$$

$$= 40 - 2$$

$$= 38$$

Akan di cari $t_{0.995}(38) = 2,71$

Tes ρ

ternyata $t > t_{0,995}(22)$ maka $\rho \neq 0$ berarti korelasinya linear

Penentuan interval harga ρ

1. harga Z

$$Z = 1,1513 \log \left(\frac{1+r}{1-r} \right)$$

$$Z = 1,1513 \log \left(\frac{1+0.41}{1-0.41} \right)$$

$$Z = 1,1513 \log \left(\frac{1.41}{0.59} \right)$$

$$Z = 1,1513 \log (2.389)$$

$$Z = 1,1513 (0.378)$$

$$Z = 0.548$$

2. Menentukan Interval Harga μ_z dengan menggunakan taraf siginifikasi sebesar 1% rumus:

$$\sigma_z = \frac{1}{\sqrt{n-3}}$$

$$Z_{\frac{1}{2}\sigma} = Z_{0.005} \times \frac{1}{\sqrt{n-3}}$$

$$Z_{\frac{1}{2}\sigma} = Z_{0.005} \times \frac{1}{\sqrt{40-3}}$$

$$Z_{\frac{1}{2}\sigma} = \frac{2,575}{6.082}$$

$$Z_{\frac{1}{2}\sigma} = 0.423$$

Maka diperoleh harga μ_z Melalui rumus:

$$Z - Z_{\frac{1}{2}\sigma} \sigma_z < \mu_z < Z + Z_{\frac{1}{2}\sigma} \sigma_z$$

$$= 0.548 - 0.423 < \mu_z < 0.548 + 0.42$$

$$= 0.125 < \mu_z < 0.71$$

3. Mencari Interval Harga ρ dengan Rumus:

$$\mu_z = (1,1513) \log \left(\frac{1+\rho}{1-\rho} \right)$$

Untuk $\mu_z = 0,125$ maka:

$$0.125 = (1,1513) \log \left(\frac{1+\rho}{1-\rho} \right)$$

$$\log \left(\frac{1+\rho}{1-\rho} \right) = \frac{0,125}{1,1513}$$

$$\log \left(\frac{1 + \rho}{1 - \rho} \right) = 0.108$$

$$\left(\frac{1 + \rho}{1 - \rho} \right) = 10^{0.108}$$

$$\left(\frac{1 + \rho}{1 - \rho} \right) = 1.2823$$

$$1 + \rho = 1.2823 (1 - \rho)$$

$$1 + \rho = 1.2823 - 1.2823 \rho$$

$$\rho + 1.2823 \rho = 1.2823 - 1$$

$$2.2823 \rho = 0.2823$$

$\rho = 0.12$ berada pada interval $0 < \rho < 0.20$ berkorelasi rendah sekali

Kemudian di cari:

Untuk $\mu_z = 1,4906$ maka:

$$0.971 = (1.1513) \log \left(\frac{1 + \rho}{1 - \rho} \right)$$

$$\log \left(\frac{1 + \rho}{1 - \rho} \right) = \frac{0.971}{1,1513}$$

$$\log \left(\frac{1 + \rho}{1 - \rho} \right) = 0.843$$

$$\left(\frac{1 + \rho}{1 - \rho} \right) = 10^{0.843}$$

$$\left(\frac{1 + \rho}{1 - \rho} \right) = 6.966$$

$$1 + \rho = 6.966 (1 - \rho)$$

$$1 + \rho = 6.966 - 6.966 \rho$$

$$\rho + 6.966 \rho = 6.966 - 1$$

$$7.966 \rho = 5.966$$

$\rho = 0.74$ berada pada interval $0.60 \leq \rho < 0.80$ korelasi tinggi

$$\text{Maka } \rho = \frac{0.12 + 0.74}{2}$$

$$= 0.43$$

berada pada **interval $0.40 \leq \rho \leq 0.60$ berkorelasi sedang**

Sedangkan koefisien determinasi (pengaruhnya) sebesar $KD = \rho^2 \times 100\% = (0.43)^2 \times 100\% = 18,49\%$ berada pada interval $16\% \leq \rho^2 < 36\%$ artinya pengaruhnya sedang/cukup.

Berdasarkan perhitungan statistik, harga $r = 0.41$ berada pada interval $0.40 \leq r \leq 0,60$ artinya hubungannya sedang. Sedangkan harga $\rho = 0,43$ terletak dalam interval : $0,40 \leq \rho \leq 0,60$ artinya berkorelasi sedang, dengan demikian hipotesis yang diajukan, yaitu : “Terdapat pengaruh penerapan metode 3M (Magic Memory for Muslim) terhadap penguasaan Asmaul Husna” “diterima”.

Sedangkan koefisien determinasinya (pengaruhnya) sebesar $KD = \rho \times 100\% = (0.43)^2 \times 100\% = 18,49\%$ pengaruh ini termasuk sedang karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya, tetapi diluar penelitian.

Hal ini berarti nilai penguasaan Asmaul Husna meningkat sebesar 18,48% ditentukan oleh metode 3M (Magic Memory for Muslim) dengan persamaan regresi $Y = 0.04 x + 76.35$ dan sisanya sebesar 81,51% ditentukan faktor lain yang tidak diteliti.

Kesimpulan

Penerapan metod 3M (Magic Memory for Muslim) pada penelitian ini menunjukkan hasil yang baik, hal ini terbukti dengan perolehan rata-rata sebesar 86.925. Penguasaan

Asmaul Husna siswa berada pada tingkatan yang baik pula. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada penguasaan Asmaul Husna sebesar 80.225. Pengaruh penggunaan metode 3M (Magic Memory for Muslim) terhadap penguasaan Asmaul Husna siswa kelas V (Lima) di SDN Mandalasari IV Kadungora – Garut adalah sebesar $r = 0,41$ berada pada interval $0.41 \leq r \leq 0.60$ berarti pengaruhnya sedang, sedangkan hasil perhitungan korelasinya $\rho = 0.43$ berada pada interval $0.40 \leq \rho \leq 0.60$ artinya korelasinya sedang, $KD = 18,49\%$ pengaruh ini termasuk sedang, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya tetapi di luar penelitian. Hal ini berarti nilai penguasaan Asmaul Husna meningkat sebesar 18,49% ditentukan oleh metode 3M (Magic Memory for Muslim) dengan persamaan regresinya $Y = 0.004 X + 76.35$ dan sisanya sebesar 81,51% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

BIBLIOGRAFI

- Billah, A. (2016). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam dan Implementasinya dalam Materi Sains. *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education*, 1(2), 243–272.
- Faradiba, Y., Jahja, Y., & Khasanah, A. (2022). STRATEGI PENGELOLAAN SEKOLAH DI TAMAN KANAK-KANAK MELALUI REALITAS SOSIAL. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3).
- Irwanto, E. H., Hadisoepadma, A., Priyani, M. R., & Wismanto, Y. B. (1991). Psikologi umum. *Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama*, 143–186.
- Marliani, N. (2015). Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa melalui model pembelajaran missouri mathematics project (MMP). *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1).
- Nasional, D. P. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. *Depdiknas RI: Jakarta*.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Sarnoto, A. Z. (2014). Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Belajar: Sebuah Pengantar Studi Psikologi Belajar. *Profesi| Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 3(1), 46–56.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Thaib, E. N. (2013). Hubungan Antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 13(2).
- ZAMZAMI, J. (2013). *PENGARUH METODE MENGHAFAH CEPAT (MAGIC MEMORY) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN DAN HADITS DI KELAS V (STUDI KASUS MI NEGERI KROYA KECAMATAN PANGURAGAN KABUPATEN CIREBON)*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Copyright holder:

Miftahul Ulum, Ai Siti Widyaningsih, Ratu Kemala, Illa Susanti (2023)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

